

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini disebut juga penelitian deskriptif, yang menjadi acuan dimana peneliti secara langsung ke lapangan untuk melihat kondisi yang ada dilapangan, dan juga mengumpulkan informasi-informasi yang ada. Sehingga penelitian akan lebih efektif dalam pengumpulan data secara menyeluruh, luas dan mendalam.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung kelapangan untuk memperoleh data yang jelas tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib dakwah untuk melatih *public speaking* di MA Mu'allimat NU Kudus dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditentukan sesuai dengan masalah, tujuan, manfaat, serta hasil karya ilmiah yang sesuai dengan kriteria ilmiah, maka dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

### B. Setting Penelitian

Tempat penelitian ini berada di Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus yang berada dijalan K.H. A. Wahid Hasyim No. 04 Kudus. Madrasah Mu'allimat merupakan madrasah yang bercirikan peserta didiknya khusus perempuan agar kelak menjadi anak yang sholihah, berhaluan ahlussunnah wal jama'ah, memiliki kepribadian yang berakhlakul karimah dan menjadi lulusan yang qur'ani.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), 26.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 15.

### C. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif yang menjadi subjek utama dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib dakwah untuk melatih *public speaking* di MA Mu'allimat NU Kudus adalah guru pembina kegiatan ekstrakurikuler dakwah, guru BK, tiga siswa kelas X dan empat siswa XI MA Mu'allimat NU Kudus, karena jumlah kelas X ada limakelas, dan jumlah kelas XI ada lima kelas, sehingga diambil satu dari perwakilan kelas.

### D. Sumber Data

Adapun data yang diperoleh pada penelitian ini bersumber pada data :

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (tidak melalui perantara). Peneliti melakukan penelitian melalui wawancara dengan guru pembina ekstrakurikuler dakwah, guru BK, tiga siswa kelas X dan empat siswa kelas XI MA Mu'allimat NU Kudus. Peneliti akan terjun langsung untuk mengamati dan mendokumentasikan kegiatan penelitian guna untuk mendapatkan sumber data secara langsung.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain sebagai pendukung yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain. Data sekunder bisa berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>3</sup> Peneliti memperoleh informasi seperti latar belakang madrasah, visi misi dan tujuan madrasah, dan permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler wajib dakwah.

---

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*,(Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001),91.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian pasti menggunakan metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan hal-hal yang berkenaan dengan data-data tersebut. Adapun metode yang digunakan sebagai berikut :

### 1. Observasi

Dalam proses observasi perlu dilakukan pengamatan secara sistematis dengan keadaan yang ada dilapangan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk penelitian kualitatif. Maka observasi yang dilakukan peneliti ini observasi terus terang kepada sumber data. Peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yakni peneliti ada didalam ruang saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, tetapi peneliti tidak terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.<sup>4</sup> Peneliti ikut mengamati secara langsung kegiatan ekstrakurikuler wajib dakwah yang dilaksanakan di MA Mu'allimat NU Kudus.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya yakni berbicara tatap muka secara langsung. Wawancara memiliki berbagai jenis. Adapun dalam penelitian, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, dimana saat melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan juga menyiapkan alat bantu seperti tape recorder, gambar, dan lainnya untuk membantu pelaksanaan wawancara agar berjalan dengan lancar.<sup>5</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang secara tidak langsung ditujukan pada subjek

---

<sup>4</sup> Sugiono, Metode *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 308.

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 319.

penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>6</sup>

Dokumen juga disebut sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dibuat untuk melengkapi administrasi. Dokumen ini bisa berbentuk seperti tulisan, gambar, atau karya-karya misalnya catatan harian, sejarah kehidupan dan lainnya.<sup>7</sup> Teknik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang bersifat dokumentasi, diantaranya hasil penelitian dari metode observasi dan juga wawancara, profil, visi, misi, letak geografis, foto-foto atau gambar pendidik dan fasilitas (sarana prasarana) yang ada didalam madrasah Mu'allimat NU Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.<sup>8</sup> Uji keabsahan data dapat ditempuh melalui tahapan berikut ini :

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan, hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga

---

<sup>6</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, Cet. 1, 2011), 183.

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 329.

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 365.

tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Jika data yang telah diperoleh selama ini setelah di cek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam, sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>9</sup> Peneliti melaksanakan penelitian dilapangan mulai tanggal 11 – 25 November 2019.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yakni melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Sehingga akan diperoleh kebenaran data dan urutan peristiwa yang dapat direkam secara terstruktur dan sistematis. Meningkatkan ketekunan merupakan suatu langkah yang digunakan untuk mengecek kembali hasil penelitian yang dipaparkan apakah ada yang salah atau tidak, maka setelah pengecekan tersebut peneliti dapat mendeskripsikan data secara teliti dan sistematis tentang apa yang telah diamati. Meningkatkan ketekunan bisa dilakukan dengan berbagai cara, antara lain yaitu membaca berbagai sumber referensi buku maupun hasil dari penelitian, atau dari dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>10</sup>

## 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menjadikan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>11</sup> Penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber, yaitu proses uji keabsahan data dengan cara menginformasikan data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda. Sehingga, dalam pengujian kredibilitas data dapat

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 369.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 370-371.

<sup>11</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>12</sup>

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang dikatakan orang lain didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang saling berkaitan, dan mengadakan pembicaraan dengan banyak pihak untuk mencapai pemahaman tentang suatu atau berbagai hal.

#### 4. Mengadakan *Membercheck*

*Member check* disebut juga sebagai proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang telah diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Setelah data disepakati bersama-sama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya data lebih valid.<sup>13</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton merupakan sebuah proses untuk mengatur urutan data, menyusun kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>14</sup> Analisis data merupakan sebuah proses untuk mencari dan menyusun data secara sistematis yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan, menggabungkan, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 373-374.

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 376.

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 280.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yakni analisis data berdasarkan data yang telah diperoleh dilapangan, selanjutnya data tersebut dikembangkan menggunakan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan dari hipotesis yang telah dirumuskan oleh data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang. Sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang telah terkumpul.<sup>15</sup>

Analisis data kualitatif menurut Seiddel yaitu :

1. Peneliti mencatat temuan dari hasil yang telah diperoleh dilapangan, selanjutnya diberi kode supaya datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, menyusun, mensistesis, membuat ringkasan, dan membuat daftar kata.
3. Berfikir dengan cara membuat agar jenis data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan yang baru.<sup>16</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Miles and Huberman yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam reduksi data yang telah diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui produksi data, reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema atau polanya.<sup>17</sup> Kemudian data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer

---

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 335.

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 248.

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 330.

mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>18</sup>

Peneliti dituntut untuk memiliki kemampuan berfikir sensitive dengan kecerdasan, keluasaan serta kedalaman wawasan yang tertinggi. Peneliti dapat melakukan aktivitas reduksi data secara mandiri untuk mendapatkan data yang mampu menjawab pertanyaan penelitian. Reduksi data dapat dilakukan dengan mendiskusikan pada teman atau orang lain yang lebih mengetahui, dari diskusi tersebut wawasan peneliti akan berkembang dan data reduksi akan lebih valid.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring sosial) dan *chart*.<sup>19</sup>

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah untuk dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menyimpulkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

---

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 338.

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 341.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>20</sup>

Langkah verifikasi yang dilakukan peneliti sebaiknya masih tetap terbuka untuk menerima masukan data, walaupun data tersebut adalah data yang tergolong tidak bermakna. Tetapi, pada tahap ini peneliti harus memilih antara data yang valid atau yang tidak valid, agar data dapat diproses dalam analisis lebih lanjut.

---

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 345.